

Perencanaan Keuangan Usaha untuk Meningkatkan Keberlanjutan UMKM Kerupuk Martabak

Anisa Putri Mulyana¹, Mela Sinta², Rani Octaviani³, Rita Aryani⁴, Silvia⁵, Yanto Nius Gulo⁶

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Kota Serang, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

✉

Email: anisaputrimulyana14@gmail.com¹ melasinta05@gmail.com² octaviarani23@gmail.com³ aryanirita91@gmail.com⁴ silviasupriyadi1103@gmail.com⁵ dosen03062@unpam.ac.id⁶

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 06-06-2026

Disetujui 12-06-2026

Diterbitkan 14-06-2026

Kata kunci:

UMKM;
perencanaan keuangan;
pengelolaan keuangan;
pendampingan usaha;
kerupuk martabak

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Namun, masih banyak pelaku UMKM yang mengalami kendala dalam pengelolaan dan perencanaan keuangan usaha, seperti tidak adanya pencatatan keuangan yang sistematis, pencampuran keuangan pribadi dan usaha, serta rendahnya pemahaman mengenai pengelolaan arus kas dan penyusunan anggaran usaha. Permasalahan tersebut juga dialami oleh UMKM Kerupuk Martabak di wilayah Serang. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM Kerupuk Martabak dalam menyusun perencanaan keuangan usaha yang efektif dan berkelanjutan. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui edukasi, pelatihan, simulasi, dan pendampingan mengenai pencatatan keuangan sederhana, penyusunan anggaran usaha, pengelolaan arus kas, pengendalian biaya produksi, serta pemisahan keuangan pribadi dan usaha. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku UMKM mengalami peningkatan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan dan perencanaan keuangan usaha untuk mendukung keberlanjutan usaha. Dan pengelolaan arus kas, penyusunan anggaran usaha, dan pentingnya pemisahan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Kegiatan pendampingan juga membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sederhana dan mengelola keuangan usaha secara lebih efektif. Dengan adanya kegiatan ini, pengelolaan keuangan UMKM Kerupuk Martabak menjadi lebih tertib, terarah, dan mendukung keberlanjutan usaha. Program PKM ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM meningkatkan stabilitas usaha, efisiensi operasional, serta daya saing usaha dalam menghadapi persaingan pasar.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Mulyana, A. P. ., Sinta, M. ., Octaviani, R. ., Aryani, R., Silvia, S., & Gulo, Y. N. . (2026). Perencanaan Keuangan Usaha untuk Meningkatkan Keberlanjutan UMKM Kerupuk Martabak. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 1398-1404. <https://doi.org/10.63822/6ke0av89>

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, dan penguatan ekonomi lokal. Meskipun demikian, pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam menjalankan dan mengembangkan usaha, terutama pada aspek pengelolaan dan perencanaan keuangan usaha. Perencanaan keuangan yang baik menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas usaha karena berkaitan dengan pengelolaan biaya, pengambilan keputusan bisnis, serta pengelolaan arus kas.

Permasalahan umum yang dihadapi pelaku UMKM meliputi belum adanya pencatatan keuangan yang sistematis, pencampuran keuangan pribadi dan usaha, serta keterbatasan dalam menyusun anggaran dan mengelola arus kas. Kondisi tersebut menyebabkan pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan secara akurat sehingga berdampak pada efisiensi operasional dan keberlanjutan usaha.

Permasalahan serupa ditemukan pada UMKM Kerupuk Martabak di wilayah Serang. Pelaku usaha masih menjalankan kegiatan usaha secara konvensional tanpa didukung sistem pencatatan keuangan yang baik, belum memiliki perencanaan anggaran, serta belum melakukan pengelolaan arus kas secara optimal. Kondisi tersebut berpotensi menghambat pengembangan usaha dan daya saing UMKM.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha adalah melalui edukasi dan pendampingan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai pencatatan keuangan, penyusunan anggaran, pengelolaan arus kas, serta pemisahan keuangan pribadi dan usaha. Dengan demikian, kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan pelaku UMKM Kerupuk Martabak dalam menyusun perencanaan keuangan usaha yang efektif dan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya perencanaan dan pengelolaan keuangan usaha. Kegiatan dilakukan melalui observasi awal, penyampaian materi, diskusi, dan tanya jawab mengenai pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pengelolaan arus kas, penyusunan anggaran usaha, serta pemisahan keuangan pribadi dan usaha. Pendekatan ini dilakukan agar materi yang diberikan dapat disesuaikan dengan kondisi usaha Kerupuk Martabak dan mudah dipahami oleh pelaku usaha.

Tempat dan Waktu

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : Lokasi usaha UMKM Kerupuk Martabak, Jl. Raya Banten Kp. Bobojong
No.086, RT.01/RW.012, Kasemen, Kota Serang

Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Sabtu, 16 Mei 2025.

Metode Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada UMKM Kerupuk Martabak di wilayah Serang dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku usaha dalam

menyusun perencanaan keuangan yang efektif dan berkelanjutan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahap persiapan dan pelaksanaan. Tahap persiapan meliputi observasi dan identifikasi permasalahan mitra serta penyusunan materi kegiatan. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab mengenai perencanaan keuangan usaha, pencatatan keuangan sederhana, pengelolaan arus kas, dan penyusunan anggaran usaha.

Setelah kegiatan pelatihan, dilakukan pendampingan dan evaluasi sederhana untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta serta membantu mitra dalam menerapkan materi yang telah diberikan pada kegiatan usaha sehari-hari.

1. Tahap Persiapan

a. Observasi dan Identifikasi Permasalahan Mitra

Tahap awal dilakukan melalui observasi dan komunikasi langsung dengan pemilik UMKM Kerupuk Martabak untuk mengidentifikasi kondisi usaha serta kendala dalam pengelolaan keuangan. Identifikasi difokuskan pada pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pengelolaan modal usaha, serta pemahaman mengenai perencanaan keuangan. Tahap ini bertujuan memperoleh gambaran kebutuhan mitra sebagai dasar penyusunan kegiatan pendampingan.

b. Penyusunan Materi Kegiatan

Materi kegiatan disusun berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan mitra. Materi meliputi konsep dasar pengelolaan keuangan usaha, pencatatan keuangan sederhana, pengelolaan arus kas, penyusunan anggaran usaha, serta pemisahan keuangan pribadi dan usaha guna mendukung keberlanjutan usaha.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan PKM

Program kegiatan dilaksanakan melalui metode edukasi, diskusi, dan pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra.

a. Penyampaian Materi (Kelas Teoretis)

Penyampaian materi dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai konsep dasar perencanaan keuangan usaha, pencatatan keuangan sederhana, pengelolaan modal usaha, pengendalian biaya operasional, serta pengelolaan arus kas pada usaha mikro. Materi disampaikan dengan pendekatan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan pelaku UMKM agar mudah dipahami dan diterapkan dalam kegiatan usaha sehari-hari.

b. Diskusi dan Tanya Jawab

Kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab terkait kendala yang dihadapi mitra dalam pengelolaan keuangan usaha. Tahap ini bertujuan menggali pemahaman peserta serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi, khususnya dalam pencatatan keuangan, pengelolaan modal, dan perencanaan keuangan usaha.

3. Tahap Pasca Kegiatan PKM

Mengenai bagian-bagian yang dilakukan setelah pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

- a. Penyusunan laporan akhir, jurnal, dan artikel berita yang dibuat berdasarkan hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat selama acara berlangsung.
- b. Penyerahan Hard Cover laporan akhir, publish jurnal, publish artikel, dan yang terakhir penyerahan sertifikat. publikasi baik kedalam jurnal, maupun kedalam media seperti berita.

Setelah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat selesai dilaksanakan, tahap selanjutnya adalah

membuat artikel, penyusunan laporan akhir serta publish jurnal dari hasil kegiatan sebagai bentuk pertanggung jawaban dan evaluasi akhir dari pelaksanaan PKM tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Perencanaan Keuangan Usaha untuk Meningkatkan Keberlanjutan UMKM Kerupuk Martabak” dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2026 di UMKM Kerupuk Martabak yang berlokasi di wilayah Serang, Banten. Kegiatan berlangsung dengan baik dan mendapat respons positif dari mitra. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung, mulai dari penyampaian materi, diskusi, hingga praktik pencatatan keuangan sederhana.

Materi yang diberikan berfokus pada pengelolaan dan perencanaan keuangan usaha, meliputi pencatatan transaksi keuangan, penyusunan anggaran usaha, pengelolaan arus kas, pengelolaan modal usaha, serta pemisahan keuangan pribadi dan keuangan usaha. Penyampaian materi dilakukan menggunakan pendekatan yang sederhana dan aplikatif sehingga mudah dipahami oleh pelaku UMKM.

Berdasarkan hasil diskusi, diketahui bahwa mitra masih menghadapi beberapa kendala dalam pengelolaan keuangan usaha. Kendala tersebut meliputi belum adanya pencatatan keuangan yang teratur, pencampuran keuangan pribadi dan usaha, kesulitan mengontrol pengeluaran usaha, serta keterbatasan modal untuk pengembangan usaha. Selain itu, mitra juga menghadapi keterbatasan dalam strategi pemasaran sehingga jangkauan pasar masih relatif terbatas.

Melalui kegiatan edukasi dan diskusi, peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan secara konsisten sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. Peserta juga diberikan pemahaman mengenai pengelolaan arus kas, penyusunan anggaran usaha sederhana, serta pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan usaha guna menciptakan pengelolaan keuangan yang lebih tertib dan terarah. Selain itu, tim pengabdian memberikan arahan mengenai pengelolaan modal usaha dan pemanfaatan pemasaran digital sebagai alternatif untuk mendukung pengembangan usaha.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya perencanaan keuangan dalam mendukung keberlanjutan usaha. Pelaku UMKM mulai memahami pentingnya pencatatan transaksi keuangan, pengelolaan modal, serta penyusunan perencanaan keuangan sebagai dasar pengembangan usaha. Temuan ini sejalan dengan konsep literasi keuangan yang menyatakan bahwa pemahaman keuangan yang baik dapat membantu pelaku usaha dalam mengelola sumber daya secara lebih efektif, mengurangi risiko kesalahan pengelolaan keuangan, serta meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan usaha.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM Kerupuk Martabak dalam mengelola keuangan usaha. Meskipun masih diperlukan pendampingan lanjutan untuk memastikan penerapan yang lebih konsisten, kegiatan ini telah meningkatkan kesadaran mitra mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik sebagai upaya mendukung keberlanjutan dan daya saing usaha.



Gambar 1. Kegiatan Edukasi dan Pendampingan Perencanaan Keuangan pada UMKM Kerupuk Martabak

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) mengenai perencanaan keuangan usaha pada UMKM Kerupuk Martabak di wilayah Serang berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara lebih terstruktur. Sebelum kegiatan dilaksanakan, mitra masih menghadapi kendala berupa belum adanya pencatatan keuangan yang sistematis, pencampuran keuangan pribadi dan usaha, serta keterbatasan dalam menyusun anggaran dan mengelola arus kas. Melalui kegiatan edukasi, pelatihan, diskusi, dan pendampingan, pelaku UMKM memperoleh pemahaman mengenai pencatatan keuangan sederhana, pengelolaan arus kas, penyusunan anggaran usaha, serta pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan usaha. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan kemampuan mitra dalam menerapkan pengelolaan keuangan yang lebih tertib dan terarah. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi dalam mendukung keberlanjutan usaha serta meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha pada UMKM Kerupuk Martabak.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, D., & Widyastuti, R. (2023). Peran literasi keuangan dalam meningkatkan kinerja UMKM di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(2), 115–124.

- Ariani, N., & Wulandari, S. (2022). Pengelolaan keuangan pada UMKM dalam meningkatkan keberlanjutan usaha. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 45–56.
- Darmawan, A. (2021). *Manajemen keuangan usaha kecil dan menengah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayat, R., Sari, M., & Putra, A. (2022). Karakteristik dan pengembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(3), 201–210.
- Hidayat, T., & Lestari, D. A. (2024). Perencanaan Anggaran dan Pengendalian Keuangan pada UMKM Sektor Makanan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(3), 101–112. <https://doi.org/10.69679/jian.v3i2.5811>
- Indrawati, N., & Kurniawan, A. (2023). Peran Anggaran dalam Pengendalian Biaya Operasional pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 20(2), 145–158. <https://journal.yrpiiku.com/index.php/ceej/article/view/9673/5292>
- Fawaid, A., Elyas, H., & Pamuji, A. E. (2023). Analisis pengelolaan keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Cassim Coffee Kabupaten Jember. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)*, 3(2), 173-185. <https://ejurnal.uij.ac.id/index.php/jebi/article/view/2382/1537>
- Indriani, F., & Prasetyo, Y. (2024). Perencanaan keuangan sebagai strategi keberlanjutan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 33–42.
- Kasmir. (2022). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusuma, A., & Lestari, D. (2023). Pengaruh pengelolaan arus kas terhadap keberhasilan usaha UMKM. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 88–97.
- Lestari, N., & Yuliana, S. (2021). Pencatatan keuangan sederhana pada UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 120–128.
- Diyana Syafitri, Vidi Hadyarti, & Aprilina Susandini. 2025. “Pengaruh Financial Planning, Financial Capability, dan Self-Efficacy Terhadap Keberlanjutan UMKM.” *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*.
- Lestari, B. W., Bintari, W. C., Zain, E. M., Lewenussa, R., Andjar, F. J., & Rawi, R. D. P. (2023). Pelatihan Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Yang Efektif dan Efisien Pada UMKM di Kabupaten Sorong Papua Barat Daya. *Journal of Entrepreneurship and Community Innovations (JECI)*, 1(2), 71-78. <https://academicjournal.yarsi.ac.id/ojs3/index.php/jeci/article/view/60/33>